

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara dan menunjang perkembangan ekonomi suatu negara. Peran pasar modal sebagai salah satu penyedia dana segar pada suatu perusahaan tampaknya masih menjadi pilihan alternatif bagi suatu perusahaan yang ingin melakukan ekspansi ataupun memperbaiki dan memperkuat struktur permodalan usahanya. Pasar modal juga menjadi fasilitator bagi perusahaan yang ingin mengubah status perusahaannya dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka melalui instrumen hukum pasar modal. Perubahan status tersebut harus dilakukan dengan cara melakukan penawaran umum kepada publik atau masyarakat (Widjaja dan Risnamanitis,2009:6). Jadi apabila suatu perusahaan telah melakukan penawaran umum, perusahaan tersebut dapat mengubah status perusahaannya yang awalnya berstatus tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Ketika perusahaan melakukan penawaran umum, maka perusahaan tersebut dituntut untuk lebih terbuka dan mengikuti peraturan-peraturan pasar modal mengenai kewajiban pelaporan serta laporan keuangannya yang akan terus dipantau baik oleh pemilik modal maupun masyarakat umum (Widjaja dan Risnamanitis,2009:11).

Pada setiap tahunnya, jumlah perusahaan yang melakukan IPO cukup banyak. Hal ini dapat kita lihat dari tabel berikut

Tabel 1. Perusahaan yang Melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2018

TAHUN IPO	JUMLAH PERUSAHAAN YANG IPO
2010	23
2011	26
2012	22
2013	30
2014	23
2015	16
2016	15
2017	37
2018	56
JUMLAH	248

Sumber: www.idx.co.id

Pada tabel 1 menunjukkan jumlah perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2018 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Jumlah perusahaan yang melakukan IPO terbanyak terjadi pada tahun 2018 dengan jumlah 56 perusahaan dan yang paling sedikit terjadi pada tahun 2016 dimana hanya 15 perusahaan yang melakukan IPO. Dengan melihat data pada tabel diatas, tidak dapat dipungkiri bahwa ketertarikan perusahaan untuk melakukan IPO cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya perusahaan yang membutuhkan tambahan dana dari masyarakat

Penilaian terhadap kinerja perusahaan sebelum dan sesudah menjadi perusahaan publik sangat penting untuk dilakukan. Kinerja perusahaan

terutama dalam bentuk laporan keuangan diwajibkan untuk dilaporkan secara periodik sebagai wujud dari fungsi *full disclosure* yang dianut oleh setiap perusahaan terbuka (Ekawani,2016). Dengan mengetahui hasil penilaian terhadap kinerja perusahaan, maka pengambilan keputusan investasi dapat dilakukan secara lebih baik.

Untuk melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO apakah membaik/tidaknya, terdapat alat ukur yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan periode dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah melakukan IPO di BEI pada tahun 2016. Analisis dilakukan pada seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang *listing* di tahun 2016. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO di BEI.

B. Identifikasi Dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

1. Tidak selamanya IPO memberikan dampak positif terhadap perusahaan karena dianggap hanya menambah biaya saja.
2. IPO tidak selalu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan yang melakukannya.
3. Adanya kemungkinan perusahaan tidak melakukan IPO dikarenakan kinerja keuangannya yang belum baik.

4. Adanya ketidaksesuaian hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah ada perbedaan terkait *Current Ratio* sebelum dan sesudah IPO?
2. Apakah ada perbedaan terkait *Debt To Total Aset* sebelum dan sesudah IPO?
3. Apakah ada perbedaan terkait *Return On Aset* sebelum dan sesudah IPO?
4. Apakah ada perbedaan terkait *Total Aset Turn Over* sebelum dan sesudah IPO?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan terkait *Current Ratio* sebelum dan sesudah IPO.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan terkait *Debt To Total Aset* sebelum dan sesudah IPO.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan terkait *Return On Aset* sebelum dan sesudah IPO.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan terkait *Total Aset Turn Over* sebelum dan sesudah IPO.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Calon Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan ketika calon investor melakukan investasi pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang berguna untuk melihat kinerja keuangan setelah melakukan IPO apakah mengalami peningkatan atau penurunan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengembangkan kinerja keuangannya apabila mengalami peningkatan serta memperbaiki kinerjanya apabila mengalami penurunan setelah melakukan IPO.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori serta tambahan referensi mengenai *Initial Public Offering* (IPO) dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan, khususnya bagi peneliti mengenai *Initial Public Offering* (IPO) serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dan berkaitan.

E. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah, meliputi pengertian dari masing masing variabel, hasil penelitian relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan keadaan umum perusahaan, data yang mencakup jenis penelitian, populasi dan sampel perusahaan yang diteliti, identifikasi dan operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data,

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan gambaran umum perusahaan yang mencakup sejarah, struktur organisasi, visi dan misi, pengujian persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dilanjutkan

dengan uji deskriptif statistik dan melakukan pengujian hipotesis serta pembahasan terhadap hasil pengujian tersebut

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya dan memberikan saran yang diharapkan dapat membantu dan bermanfaat dalam pemecahan masalah kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN